

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
LITERASI DASAR PADA SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 090
PANYABUNGAN JAE**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan*

oleh:

NUR ALFIYAH
NIM: 21160016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
LITERASI DASAR PADA SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 090
PANYABUNGAN JAE**

SKRIPSI

Ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Di Susun Oleh:

Nur Alfiah

NIM.21160016

Pembimbing I

Junita Irawati, M.A
NIP.1965016519988032001

Pembimbing II

Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd
NIP.199105252019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Nur Alfiyah, NIM. 21160016, judul "STRATEGI GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DASAR PADA SISWA DIKELAS IV SD NEGERI 090 PANYABUNGAN JAE" telah diuji dalam Ujian Munqasyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rahmi Seri Hanada, M.Pd NIP.199108082019032012	Ketua Sidang/ Penguji I		27/10/2025
2	Rendilla Pratiwi, M.Hum NIP.199110062019032009	Sekretaris Sidang/ Penguji II		28/10/2025
3	Junita Irawati, M.A NIP.196506151998032001	Penguji III		28/10/2025
4	Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd NIP. 1991052520199082001	Penguji IV		27/10/2025

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Saifur Rofiq Haraban, M.Ag
NIP.197201172003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Alfiah, NIM. 21160016 dengan judul: **“Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Pada Siswa Di Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 2025

Pembimbing I


Junita Irawati, M.A
NIP.1965016519988032001

Pembimbing II


Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd
NIP.199105252019082001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Alfiyah
NIM : 21160016
Tempat / Tgl. Lahir : Jakarta, 10 Juli 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Panyabungan Jae

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae**", adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Mandailing Natal, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



MOTTO

“Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS Ar Rad: 11)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia.”

Nelson Mandela

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbii alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Orang tuaku yang tercinta dan tersayang, untuk ibu Halimah Siregar atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Semoga ibu sehat dan bahagia selalu.
2. Saudara laki-laki penulis (Zaenal Abidin). Terima kasih atas pengorbanan, usaha, serta segala dukungan yang membantu penulis dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Terima kasih telah mengorbankan mimpi mimpimu demi membantu membiayai pendidikanku agar mimpi mimpiku tetap tumbuh.
3. Erma Nasution, sahabat sekaligus rekan terbaik selama proses perkuliahan, penelitian, dan seluruh perjalanan studi ini. Terima kasih atas kebersamaan mulai dari menghadapi tantangan akademik hingga melewati masa-masa sulit bersama.
4. Teman teman seperjuangan PGMI A yang telah menjadi teman diskusi, berbagi semangat dan menemani perjalanan Panjang dalam menempuh Pendidikan.
5. Terakhir kepada Nur Alfiyah, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan.
6. Kampus STAIN MADINA

ABSTRAK

Nur Alfiyah , NIM: 21160016, Judul Skripsi “Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Pada Siswa Di Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa kelas IV serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapannya di SD Negeri 090 Panyabungan Jae. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian terdiri atas guru kelas IV, empat orang siswa, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi literasi seperti membaca terbimbing, membaca bersama, menulis terbimbing, serta pemberian umpan balik terhadap hasil tulisan siswa. Strategi tersebut efektif meningkatkan kemampuan memahami bacaan dan menulis terstruktur siswa. Faktor pendukung utama meliputi dukungan kepala sekolah, kreativitas guru, antusiasme siswa, dan lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan bahan bacaan, waktu pembelajaran yang terbatas, dan perbedaan kemampuan siswa. Secara keseluruhan, implementasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar di SD Negeri 090 Panyabungan Jae telah berjalan efektif dan selaras dengan prinsip pembelajaran aktif dalam Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Strategi guru, literasi dasar, membaca dan menulis, sekolah dasar

ABSTRACT

Nur Alfiyah, Student ID: **21160016**, Undergraduate Thesis entitled “*Classroom Teacher Strategies in Improving Basic Literacy Skills of Fourth Grade Students at SD Negeri 090 Panyabungan Jae.*” Study Program of *Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, State Islamic College (STAIN) Mandailing Natal*, 2025. This study aims to describe the implementation of classroom teachers’ strategies in improving the basic literacy skills of fourth-grade students and to identify the supporting and inhibiting factors in their application at SD Negeri 090 Panyabungan Jae. This research employs a descriptive qualitative approach, with the subjects consisting of the fourth-grade teacher, four students, and the school principal. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the teacher has implemented various literacy strategies such as guided reading, shared reading, guided writing, and providing direct feedback on students’ written work. These strategies effectively enhance students’ reading comprehension and structured writing abilities. The main supporting factors include the principal’s support, teacher creativity, student enthusiasm, and a conducive learning environment, while the inhibiting factors involve limited reading materials, restricted learning time, and differences in students’ abilities. Overall, the implementation of teachers’ strategies in improving students’ basic literacy skills at SD Negeri 090 Panyabungan Jae has been effective and aligned with the principles of active learning emphasized in the Merdeka Curriculum.

Keywords: *Teacher strategies, basic literacy, reading and writing, elementary school*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya kepada penulis serta kekuatan untuk menyelesaikan skripsi Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Teknik Pengobatan Tradisional Penderita Gangguan Jiwa di Desa Bulu Soma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Tidak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun oleh penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Di STAIN MADINA. Penulis berharap, dengan adanya skripsi ini dapat menambah referensi para pembaca secara khusus Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan secara umum bagi kalangan umum. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini.

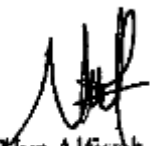
1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
3. Ibu Rica Umrina Lubis, M.Hum selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
4. Ibu Junita Irawati, M.A. selaku pembimbing I yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi, selalu sabar dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini
5. Ibu Ayu Meita Puteri Siregar M.Pd. selaku pembimbing II penulis, yang telah memberikan arahan, arahan dan bimbingan yang sangat membantu bagi penulis.
6. Seluruh dosen dan staf STAIN Mandailing Natal, Khususnya dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, atas ilmu selama penulis menempuh Pendidikan.

7. Kepala sekolah Ibu Akimah, S.Pd, Ibu Fitriani, S.Pd dan Peserta Didik kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae, yang telah memberikan dan kesempatan dan informasi berharga selama proses penelitian berlangsung.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan mendapat ridho Allah SWT dalam setiap langkahnya.

Panyabungan,
Penulis

Oktober 2025



Nur Alfiyah
NTM.21160016

DAFTAR ISI

MOTTO	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penjelasan Istilah.....	6
H. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Literasi Dasar	8
B. Peran Guru Dalam Meningkatkan Literasi Dasar	11
C. Tantangan Dalam Meningkatkan Literasi Dasar.....	14
D. Faktor Pendukung Penerapan Literasi Dasar	16
E. Hasil Penelitian yang Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data Peneliti.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Pengolahan Data	23
F. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskriptif Data	26
1. Temuan Umum Penelitian	26
2. Temuan Khusus Penelitian.....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	59
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Triangulasi
2. Tabel 2 Data Guru SD Negeri 090 Panyabungan Jae
3. Tabel 3 Data Peserta Didik SD Negeri 090 Panyabungan Jae.....
4. Tabel 4 Sarana Dan Prasana SD Negeri 090 Panyabungan Jae.....

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Lembar Observasi.....
2. Lampiran 2 Pedoman Lembar Wawancara.....
3. Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....
4. Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
5. Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....
6. Lampiran 6 Surat Validasi Instrumen Penelitian
7. Lampiran 7 Riwayat Hidup.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi merupakan rencana atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam arti luas, strategi adalah rencana atau tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa strategi adalah ilmu seni menggunakan semua sumber daya (bangsa, organisasi, dll) untuk mencapai tujuan, baik dalam masa perang maupun damai. Hal ini tentunya mencakup kegiatan pembelajaran yang juga membutuhkan strategi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif tidak pasif. Strategi guru dalam memberikan pembelajaran dapat menjadi faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan strategi yang tepat maka hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan setiap siswa selama mengikuti pembelajaran tetap semangat dan bergairah tanpa rasa jenuh dan bosan.

Seorang guru yang memiliki strategi penyampaian yang baik mampu menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif sehingga siswa aktif dalam mengikuti suasana pembelajaran. Menurut Baron yang dikutip Moh. Asrori mendefinisikan: Strategi adalah kemampuan untuk mensiasati sesuatu disini bukan berarti harus baru sama sekali tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya (Baron, 2008). Dalam hal ini terkandung pengertian bahwa strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif tidak pasif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu kemampuan guru untuk mengkreasi cara mengajar di dalam kelas dengan menjadi lebih baik dan menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan untuk siswa.

Seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai strategi pembelajaran dan dapat menyesuaikan strategi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang baik bukan berarti strategi pembelajaran yang terbaru. Strategi pembelajaran yang baik dan kesesuaian dengan materi ajar akan berdampak pada hasil belajar yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa guru haruslah jeli memilih strategi dalam penyampaian materi ajar sehingga peserta didik aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran.

Guru di sekolah dasar memiliki peran sentral dalam membangun literasi peserta didik. Seorang guru tidak hanya mengajarkan keterampilan berbahasa, tetapi juga menumbuhkan minat baca, menulis, dan berbicara serta mengembangkan pemahaman mendalam tentang bahasa dan konten yang dipelajari. Guru kaitannya dengan literasi di sekolah dasar berperan sebagai teladan, motivator, fasilitator dan kreator, menyediakan sarana dan prasarana.

Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan literasi di sekolah dasar merupakan penciptaan suasana belajar yang kondusif, memotivasi peserta didik, dan menyediakan sumber belajar yang beragam. Sebagai kreator, guru mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, merancang kegiatan literasi yang menarik, serta mengevaluasi dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Kemampuan literasi dasar adalah kemampuan esensial siswa kelas IV dalam membaca dan memahami teks sederhana secara mandiri serta kemampuan menulis gagasan secara jelas dan terstruktur, sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IV SD.

1. Membaca Pemahaman

- a. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks narasi atau deskriptif sepanjang 200-300 kata dengan tingkat akurasi minimal 80%.
- b. Siswa mampu menemukan informasi spesifik (siapa, apa, kapan, di mana, mengapa) dalam teks non-fiksi pendek (150-250 kata) setelah sekali membaca.

2. Menulis Terstruktur

- a. Siswa mampu menulis satu paragraf deskriptif (minimal 3-5 kalimat) tentang suatu objek atau pengalaman dengan kalimat yang runtut dan menggunakan ejaan serta tanda baca yang benar.
- b. Siswa mampu menyusun kalimat utama dan kalimat penjelas dalam sebuah paragraf sederhana.
- c. Siswa mampu menggunakan huruf kapital dan tanda titik dengan tepat di awal dan akhir kalimat serta nama diri.
- d. Siswa mampu mengorganisasikan ide-ide pokok menjadi kerangka tulisan sederhana sebelum menulis teks.

Kemampuan literasi pada jenjang sekolah dasar masih terbatas pada kemampuan membaca dan menulis. Literasi berarti kemampuan membaca dan menulis atau disebut dengan melek aksara (Susanto, 2016). Kemampuan literasi merupakan kemampuan dan keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Literasi membaca dan menulis merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan yang mampu menumbuhkan kehalusan budi, kesetiaan dan sebagai upaya melestarikan budaya bangsa (Adawiyah, 2018).

Menurut Kemendikbud (2017) dalam program literasi (GLS) di SD, terdapat tiga tahapan utama yang dilakukan guru untuk mengembangkan budaya literasi di kelas:

1. Pembiasaan Literasi

Tahap ini bertujuan membentuk kebiasaan membaca dan menulis pada siswa secara konsisten. Kegiatan ini tidak menuntut penilaian akademik, tetapi lebih kepada membangun motivasi dan minat baca. Bentuk kegiatan seperti membaca 10-15 menit sebelum pelajaran dimulai atau menyediakan pojok baca kelas dengan koleksi buku bacaan nonteks pelajaran dan membaca buku cerita, dongeng, atau bacaan populer yang ringan dan sesuai dengan usia siswa.

2. Pengembangan Literasi

Tahap ini bertujuan untuk melatih keterampilan literasi melalui aktivitas produktif setelah membaca. Siswa tidak hanya membaca, tetapi juga

mengekspresikan hasil bacaan dalam bentuk sederhana. Bentuk kegiatannya seperti membuat rangkuman bacaan dalam bentuk catatan singkat atau menulis jurnal membaca harian yang berisi buku atau teks yang dibaca serta kesan terhadap isi bacaan dan mengikuti diskusi hasil bacaan bersama teman sekelas untuk melatih kemampuan berbicara dan menyimak.

3. Pembelajaran Literasi

Tahap ini bertujuan untuk mengintegrasikan literasi dengan pembelajaran semua mata pelajaran sehingga literasi tidak hanya terkait pelajaran Bahasa Indonesia. Bentuk kegiatannya seperti mengintegrasikan keterampilan literasi (membaca, menulis, berbicara, menyimak) ke dalam pelajaran Bahasa Indonesia atau menyelesaikan proyek berbasis literasi, seperti menulis cerita pendek atau merancang poster informasi.

Menurut Mullis, Martin, Foy, & Drucker (2017) dalam PIRLS serta adaptasi di Indonesia (Kemendikbud, 2019), perkembangan literasi siswa SD dapat dipetakan dalam beberapa level:

1. Level Dasar

Siswa mampu mengenali huruf, kata, dan kalimat sederhana atau fokus pada keterampilan membaca permulaan seperti membaca kata buku, rumah, atau kalimat sederhana Ini bola Budi.

2. Level Menengah

Siswa mampu memahami bacaan sederhana dan mengambil informasi eksplisit atau mampu menulis kalimat hingga paragraf sederhana seperti membaca cerita pendek lalu menyebutkan tokoh utama dan kejadian penting.

3. Level Lanjutan

Siswa mampu memahami teks bacaan lebih kompleks (narasi, deskripsi, eksposisi) atau dapat berpikir kritis, membuat rangkuman, serta menyusun teks terstruktur seperti menulis ringkasan cerita atau laporan hasil pengamatan.

4. Level Fungsional/Kritis

Siswa mampu menafsirkan, mengevaluasi, serta mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman hidupnya atau mampu menulis refleksi, opini, atau karya

tulis kreatif seperti setelah membaca cerita tentang lingkungan, siswa menulis pendapatnya tentang cara menjaga kebersihan sekolah.

Pada tahap ini, siswa mampu menciptakan karya tulis baru berupa puisi, cerpen, artikel, atau karya kreatif lainnya berdasarkan hasil bacaan dan pengalaman pribadi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi strategi pembelajaran yang digunakan guru.
2. Kurangnya media dan sumber belajar yang mendukung pembelajaran literasi dasar.
3. Kebutuhan kajian strategi guru yang lebih mendalam.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana literasi.
5. Guru belum sepenuhnya memfasilitasi pembelajaran literasi yang menyenangkan dan bermakna.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti akan menentukan fokus peneliti agar dapat dilakukan secara mendalam, mengenai bentuk Strategi guru wali kelas dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar pada siswa kelas IV SD Negeri Panyabungan Jae.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar (pemahaman membaca/ keterampilan memahami bacaan dan menulis terstruktur) siswa kelas IV?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi guru dalam meningkatkan literasi dasar di SD Negeri 090 Panyabungan Jae?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis implementasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar (pemahaman membaca/ keterampilan memahami bacaan dan menulis terstruktur) siswa kelas IV.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi guru dalam meningkatkan literasi dasar di SD Negeri 090 Panyabungan Jae.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
 - a. Memberikan gambaran dan referensi strategi pembelajaran literasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.
 - b. Sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif.
2. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan kemampuan literasi dasar (pemahaman membaca/ kemampuan memahami bacaan dan menulis terstruktur) secara lebih menyeluruh.
 - b. Memberikan dampak langsung pada peningkatan minat baca dan kemampuan menulis siswa, yang terbentuk dari pengalaman belajar yang lebih bermakna.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan masukan bagi sekolah dalam merancang program literasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.
 - b. Meningkatkan peran sekolah sebagai lingkungan yang mendukung pembelajaran literasi.

G. Penjelasan Istilah

1. Strategi Guru

Strategi guru dalam penelitian ini adalah cara atau pendekatan sistematis yang digunakan oleh guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa seperti:

- a. Penggunaan media visual interaktif: Guru memanfaatkan gambar, video pendek, atau infografis saat menjelaskan teks untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.
- b. *Guided reading* (membaca terbimbing): Guru memfasilitasi sesi membaca teks secara bersama-sama dengan bimbingan langsung dari guru untuk memahami kosa kata dan ide pokok.
- c. Penerapan teks menulis berjenjang: Guru memberikan panduan Langkah demi Langkah mulai dari membuat kerangka tulisan, mengembangkan ide menjadi kalimat, hingga menyusun paragraf yang terstruktur dengan baik.
- d. Pemanfaatan permainan bahasa: Guru menggunakan permainan tebak kata, puzzle kalimat, atau *flashcards* untuk memperkaya kosa kata dan melatih pemahaman bacaan siswa.

2. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia dalam konteks penelitian ini merujuk pada mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang mencakup pengembangan keterampilan berbahasa secara holistik, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Fokus utama penelitian ini adalah pada aspek membaca dan menulis sebagai fondasi literasi.

3. Siswa Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae

Yang dimaksud siswa kelas IV adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan pada tingkat kelas IV di SD Negeri 090 Panyabungan Jae pada tahun ajaran 2025, yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini.

Mereka adalah populasi target di mana strategi guru dan efektivitas literasi dasar akan diamati dan dianalisis.

H. Sistematika Pembahasan

Secara Garis Besar penulis akan menguraikan pembahasan pada masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab ini merupakan bab pendahuluan yang membahas antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, di dalam bab membahas konsep literasi dasar, peran guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan literasi dasar, tantangan dalam meningkatkan literasi dasar, hasil penelitian yang relevan.

Bab III yaitu terdiri dari: Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV yaitu terdiri dari : Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Deskripsi Data, Temuan Umum, Temuan Khusus, Dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V yaitu terdiri dari : Kesimpulan Dan Saran.